

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

021/IAT-U/SU-S1/2021

**KISAH UMMU SALAMAH DALAM TAFSIR SURAH
AL-NISA' AYAT 32-34**

Rekonstruksi Pembela Hak-hak Perempuan dalam Al-Qur'an)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh :

DIANA RAHMI

NIM. 11730223149

Pembimbing I

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Pembimbing II

Dr. H. Zailani M.Ag.

NIP. 19720427 199803 1 002

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2021 M / 1442 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Kisah Ummu Salamah Dalam Tafsir Surah Al-Nisa' Ayat 32-34
(Rekonstruksi Pembela Hak-hak Perempuan Dalam Al-Qur'an)

Nama : Diana Rahmi
Nim : 11730223149
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 21 April 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, April 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

Jani Arni, S. Th. I, M. Ag
NIP. 19820117 200912 2 006

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A.
NIP. 19791217 201101 1 006

Dr. Wilaela, M. Ag
NIP. 19680802 199803 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
Dr. H. Zailani, M.Ag.
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Diana Rahmi**

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Diana Rahmi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Diana Rahmi**. (Nim: 11730223149) yang berjudul: **Kisah Ummu Salamah dalam Tafsir Surah An-Nisa' ayat 32-34 (Rekonstruksi Pembela Hak-hak Wanita dalam Al-Qur'an)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 01-03-2021

Pembimbing I,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 1967042319930311004

Pembimbing II,

Dr. H. Zailani, M.Ag.
NIP. 197204271998031002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : DIANA RAHMI
NIM : 11730223149
JURUSAN : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JUDUL : KISAH UMMU SALAMAH DALAM TAFSIR SURAH
AN-NISA' AYAT 32-34 (REKONSTRUKSI PEMBELA
HAK-HAK WANITA DALAM AL-QUR'AN)

Telah disetujui oleh Dosen Penasehat Akademik pada tanggal 22 Maret 2021

Mengetahui,

Penasehat Akademik

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., MA.
NIP. 19710422 200701 1 019

Ketua Jurusan

Jani Arni, S.Th.I., M.Ag.
NIP. 19820117 200912 2 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Rahmi
 Tempat / tgl lahir : Dumai, 15 September 1998
 NIM : 11730223149
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Kisah Ummu Salamah dalam Tafsir Surah An-Nisa' ayat 32-34 (Rekonstruksi Pembela Hak-Hak Wanita dalam Al-Qur'an)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,

Diana Rahmi
 NIM. 11730223149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para mufassir mengenai surah al-Nisa' ayat 32-34 dan bagaimana pembelaan terhadap perempuan yang diperjuangkan oleh Ummu Salamah yang ada dalam surah tersebut. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada ayahnda Syamsurizal (alm) dan ibunda Rosmanidar telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada Fitria Wefi, Agro Rahman, Rio Rahman, Wahyudi Rahman, dan Rauf Rahman saudara penulis yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri serta yang selalu memberikan do'a.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Pelaksana Tugas Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Suyitno, M. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M. Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.A. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin, M. Ag. dan ustadz Dr. H. Zailani, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu Dety Afrida dan Moch. Novendri Spt yang selalu menemani serta membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini dan selalu memberi semangat juga selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada ibunda Saidah dan ayahnda Azwar yang selalu memberikan doa dan dukungan.
9. Dan juga kepada sahabat-sahabat lainnya yaitu Fatmawati, Wahyuni, Windy Tri Mulyandia, Sundari Yufitri, Rahmadilla, Adellia dan teman seperjuangan dari EXIST yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 20 Maret 2021

Penulis

Diana Rahmi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ix
ABSTRAK BAHASA ARAB	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Identifikasi Masalah	9
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Definisi Perempuan.....	13
2. Karakteristik Perempuan	15
3. Hak dan Emansipasi Perempuan	15
4. Kewajiban Perempuan	18
5. Sekilas Ummu Salamah.....	20
B. Tinjauan Kepustakaan	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Sumber Data penelitian	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Analisis Data	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV KISAH UMMU SALAMAH TENTANG PEMBELAAN PEREMPUAN DALAM TAFSIR SURAH AL-NISA' AYAT 32-34.....	27
A. Kisah Ummu Salamah dalam tafsir Surah al-Nisa' ayat 32-34	27
1. Tafsir Surah al-Nisa'	27
2. Kisah Ummu Salamah dalam Membela Hak-hak Perempuan	43
B. Rekonstruksi Pembelaan Hak Perempuan dalam Kisah Ummu Salamah	51
1. Karakteristik Hak Perempuan dalam Perjuangan Ummu Salamah ..	51
2. Konsep Pembelaan Hak Perempuan dalam Kisah Ummu Salamah ..	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

PEDOMAN TRANSLITERASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ء	=	‘
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s / s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal

ا	=	a
ي	=	i
و	=	u

Vokal Panjang

آ	=	ā
إ	=	ī
أ	=	ū
أ	=	aw
أ	=	ay

Contoh

تَكَاثُرٌ	=	takātsur
يَهْيِجُ	=	yahīj
تَعْلَمُونَ	=	ta’lamūn
سَوْفَ	=	sawf
عَيْنٌ	=	‘ayn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rif* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyāḥ* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarāḥ*, *al-makkāḥ*, *al-nabawiyāḥ*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai kisah Ummu Salamah dalam tafsir surah al-Nisa' ayat 32-34 rekonstruksi pembela hak-hak perempuan dalam al-Qur'an. Perempuan memiliki kebebasan secara penuh terhadap hak-hak kepribadiannya, dengan segala cara yang dibolehkan dan memiliki hak secara penuh dalam mengungkapkan pendapat ketika diminta menyampaikan pendapat. Perempuan juga berhak untuk menuntut haknya jika merasa dilanggar. Islam mengatur secara sempurna mengenai hak-hak para perempuan, diantaranya seperti yang diperjuangkan oleh Ummu Salamah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rekonstruksi pembela hak-hak perempuan dalam al-Qur'an berdasarkan kisah Ummu Salamah dalam tafsir surah al-Nisa' ayat 32-34. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (Library Research) dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode tafsir yang digunakan adalah metode tafsir maudhu'i, dengan sumber data primer dan data sekunder dari buku-buku dan sumber kepustakaan. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ummu Salamah mengajukan kesetaraan dalam perspektifnya, ia melihat seakan-akan perempuan tidak menuai hak sebagaimana haknya para lelaki dalam perjuangan. Namun, sejatinya Allah meninggikan dan memuliakan perempuan dalam pandangannya, kesetaraan dalam perspektif Ummu Salamah berbeda dengan apa yang Allah inginkan. Ia mengajukan perjuangan hak bagi perempuan berupa keikutsertaan dalam berjihad, pembagian warisan dan kepemimpinan. Berdasarkan tafsir dari surah al-Nisa ayat 32-34, maka disebutkan bahwa dua hak yang dikabulkan yakni hak berjihad dan hak kepemimpinan dalam rumah tangga, sedangkan hak menerima warisan yang setara dengan laki-laki tidak dikabulkan.

Kata Kunci : *Ummu Salamah, Rekonstruksi, Hak perempuan, Al-Nisa ayat 32-34*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research discusses the story of Ummu Salamah in the interpretation of surah al-Nisa 'verses 32-34 of the reconstruction of women's rights defenders in the al-Qur'an. Women have complete freedom over the rights of their personality, by all possible means and have full rights to express their opinions when asked to express their opinions. Women also have the right to claim their rights if they feel violated. Islam perfectly regulates the rights of women, including those fought for by Ummu Salamah. This study aims to analyze the reconstruction of women's rights defenders in the al-Qur'an based on the story of Ummu Salamah in the interpretation of surah al-Nisa 'verses 32-34. This study uses library research (Library Research) with a qualitative approach. The method of interpretation used is the maudhu'i interpretation method, with primary data sources and secondary data from books and literature sources. The results in this study indicate that Umm Salamah proposes equality in her perspective, she sees as if women do not reap the rights that men have in the struggle. However, actually Allah exalts and glorifies women in his eyes, equality in the perspective of Umm Salamah is different from what Allah wants. He proposed a struggle for women's rights in the form of participation in jihad, inheritance distribution and leadership. Based on the interpretation of surah al-Nisa verses 32-34, it is stated that the two rights granted are the right to jihad and leadership rights in the household, while the right to receive an inheritance which is equal to that of men is not granted.

Keywords : *Ummu Salamah, Reconstruction, Women's Rights, Al-Nisa verses 32-34*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

يناقش هذا البحث قصة أم سلمة في تفسير سورة النساء الآيات ٢٣-٤٣ من إعادة بناء القرآن للمدافعات عن حقوق المرأة. للمرأة الحرية الكاملة في حقوق شخصيتها ، بجميع الوسائل الممكنة ولها الحقوق الكاملة للتعبير عن آرائها عندما يُطلب منها التعبير عن آرائها. للمرأة أيضًا الحق في المطالبة بحقوقها إذا شعرت بالانتهاك. ينظم الإسلام بشكل كامل حقوق المرأة ، بما في ذلك تلك التي ناضلت من أجلها أم سلمة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل إعادة بناء القرآن عن المدافعات عن حقوق المرأة بناءً على قصة أم سلمة في تفسير سورة النساء الآيات ٢٣-٤٣. تستخدم هذه الدراسة البحث المكتبي (بحوث المكتبات) بنهج نوعي. طريقة التفسير المستخدمة هي طريقة التفسير الموضوعي ، مع مصادر البيانات الأولية والبيانات الثانوية من الكتب ومصادر الأدب. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن أم سلمة تقترح المساواة من وجهة نظرها ، فهي ترى أن المرأة لا تحصد حقوق الرجل في النضال. ومع ذلك ، في الواقع ، إن الله يعظم النساء ويمجدهن في عينيه ، والمساواة في منظور أم سلمة تختلف عما يريده الله. اقترح النضال من أجل حقوق المرأة في شكل المشاركة في الجهاد وتوزيع الميراث والقيادة. وبناءً على تفسير سورة النساء الآيات ٢٣-٤٣ فقد ورد أن الحقين الممنوحين هما حق الجهاد وحق القيادة في المنزل ، بينما لا يكون حق الميراث مساوياً للرجل. ممنوح.

الكلمات المفتاحية : أم سلمة ، إعادة الإعمار ، حقوق المرأة ، النساء ، الآيات ٢٣-٤٣

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kaum perempuan diciptakan oleh Allah ﷻ sebagai makhluk yang mulia, tetapi peradaban kaum perempuan zaman dahulu tidak semulia fitrahnya. Sebagaimana sejarah telah mencatat tentang sejarah peradaban kaum perempuan, bahwa kaum perempuan zaman jahiliyyah tidak lebih dari sekedar barang dagangan, harta warisan, dan yang lebih kejam adalah bahwa mereka dianggap hanya sebatas pemuas nafsu saja.¹

Gerakan kaum perempuan dahulu sangat terbatas, sehingga yang menjadi golongan mayoritas adalah kaum laki-laki, sedangkan kaum perempuan menempati posisi minoritas. Sebagai golongan dengan andil yang minim maka tidak jarang perlakuan penindasan dialami oleh kaum perempuan. Beberapa gambaran tentang kondisi kaum perempuan yang diungkap dalam al-Qur'an adalah sebagai berikut :

وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ الْبَنَاتِ سُبْحَنَهُ وَلَهُمْ مَا يَشْتَهُونَ ﴿٥٧﴾ وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُمْ بِالْأُنثَىٰ
ظَلَّ وَجْهُهُ مُسَوِّدًا وَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٥٨﴾ يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ ۚ
أَيُّمَسِكَهُ عَلَىٰ هُونٍ ۖ أَمْرٌ يُدْشِرُهُ فِي التُّرَابِ ۚ أَلَا سَاءَ مَا تَحْكُمُونَ ﴿٥٩﴾

Terjemahan: “Dan mereka menetapkan bagi Allah anak-anak perempuan. Maha suci Allah, sedang untuk mereka sendiri (mereka tetapkan) apa yang mereka sukai (Yaitu anak-anak laki-laki). Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan Dia sangat marah. Ia Menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah Dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan

¹ Kartini Kartono, *Psikologi Perempuan Mengenal Perempuan Sebagai Ibu dan Nenek*, Bandung: Sumber Sari Indah, 2007), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup) ?. ketahuilah, Alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu.” (QS. al-Nahl: 57-59)²

Perempuan dalam kata lain disebut juga dengan perempuan. Seorang ahli psikologi mengatakan, bahwa perempuan merupakan permata kehidupan, jiwanya menjadi cawan autobiografi kehidupan anak-anaknya. Mutiara yang melekat dalam tubuh perempuan harus terus terjaga dengan jernih sehingga menjadikan perempuan sebagai sumber kehidupan. Perempuan juga dikatakan sebagai ibu kehidupan, dari rahim perempuan kehidupan juga dilahirkan, kehidupan diperjuangkan, dan kehidupan mendapatkan hakekat dan martabat. Selain itu, perempuan juga dikenal sebagai sosok pembela rasa; mengedepankan cinta, keadilan, kemanusiaan, kesederajatan, dan melampaui egosime dan egosentrisme.³

Dewasa ini, kaum perempuan terngiang-ngiang akan kasus emansipasi perempuan atas pembelaan hak-hak yang mesti mereka dapatkan. Tetapi, munculnya diskriminasi terhadap perempuan menjadi salah dalam memahami hak-hak perempuan untuk menjadi suatu hal yang harus diperjuangkan. Islam mengatur permasalahan itu semua secara rinci mengenai hak-hak perempuan. Dalam bahasa Arab lafal “ Hak” berasal dari kata : *حق - يحق - حقًا* yang berarti nyata, pasti dan tetap.⁴

Hak secara terminologis adalah suatu kekhususan yang ditetapkan oleh syara’ sebagai suatu kekuasaan atau beban hukum.⁵ Pada definisi di atas, dikemukakan bahwa hak itu adalah suatu *ikhtisas*, yakni hubungan khusus dengan orang tertentu. Dalam ibadah, hak Allah atas hambanya untuk beribadah, seperti shalat, puasa, zakat, dan sebagainya. Dalam muamalah dan

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim Terjemah dan Tajwid*, (Surakarta: az-Ziyadah, 2014), hlm. 273.

³ Eti Nurhayati, *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. ix

⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab- Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1984), hlm.282.

⁵ Harun, *Fiqh Muamalah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etik, seperti hak kepemilikan atas barang. Hak orang tua untuk ditaati oleh anak, hak suami untuk ditaati oleh istri. Dalam ranah politik, hak masyarakat dari pemerintah. Hak penjual untuk menerima harga barang, yang khusus dimilikinya (penjual), atau hak pembeli untuk menerima barang yang telah dibelinya, yang khusus dimiliki olehnya dan tidak dimiliki oleh orang lain. Apabila tidak ada hubungan khusus dengan seseorang, melainkan kebolehan secara umum, seperti berburu, atau memanfaatkan jalan umum, maka hal itu tidak disebut sebagai hak, melainkan rukhsah yang berlaku secara umum untuk semua orang.

Perempuan memiliki kebebasan secara penuh terhadap hak-hak kepribadiannya, dengan segala cara yang dibolehkan dan memiliki hak secara penuh dalam mengungkapkan pendapat ketika diminta menyampaikan pendapat. Perempuan juga berhak untuk menuntut haknya jika merasa dilanggar. Islam mengatur secara sempurna mengenai hak-hak para perempuan, diantaranya adalah hak warisan, hak memimpin rumah suaminya, hak melakukan shalat berjamaah, hak ikut dalam jihad, hak untuk pergi ke mesjid, sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ bersabda;

إِذَا اسْتَأْذَنْتَ أَحَدَكُمْ امْرَأَتَهُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَلَا يَمْنَعُهَا

Terjemahan: “Apabila istri salah seorang dari kalian meminta izin kepada kalian ke masjid, maka janganlah dia melarangnya”.(HR. Muslim).⁶

Secara umum hak-hak pembelaan kaum perempuan sudah terpatrit dalam ayat-ayat suci al-Qur’an dan penjelasan dari Nabi ﷺ. Bahkan, Allah turunkan ayat al-Qur’an karena munculnya tokoh perempuan yang bertanya mengenai hak-haknya, dalam firman Allah surah an-Nisa ayat 32 sampai 34.

⁶ Al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Riyadh: Dar al-Afkar ad-Dauly, 1419 H), hlm. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٦﴾ وَلِكُلِّ جَعَلْنَا مَوْلَىٰ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ ۚ وَلَٰذِينَ عَقَدْتَ أَيْمَانُكُمْ فَنَاثُوهُمْ نَصِيبُهُم ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا ﴿٣٧﴾ الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۚ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ ۚ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٨﴾

Terjemahan: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para perempuan (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu bapak dan karib kerabat, Kami jadikan pewaris-pewarisnya. dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, Maka berilah kepada mereka bahagiannya. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu. Kaum Isaki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum perempuan, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka perempuan yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.”⁷

Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi dan Al-Hakim dari Ummu Salamah bahwasannya ia berkata, “Para lelaki berangkat ke medan perang dan

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim Terjemah dan Tajwid*, hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan tidak, dan kami juga hanya mendapatkan setengah harta warisan”, maka Allah menurunkan firman-Nya, *“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain.”* Dan Allah menurunkan juga firman-Nya, *“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dari laki-laki dan perempuan.”*

Dan dikeluarkan oleh Ibnu Abi Hatim dari Ibnu Abbas bahwasannya ia berkata, “Seorang perempuan datang kepada Rasulullah ﷺ dan berkata kepada beliau, “Wahai Nabi Allah, bagian seorang laki seperti bagian dua orang perempuan, dan saksi dua orang perempuan seperti saksi seorang laki-laki, apakah juga dalam beramal seperti ini? Jika perempuan melakukan kebaikan, maka baginya setengah kebaikan, maka Allah menurunkan firman-Nya, *“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah”*⁸

Abu Ja’far menyebutkan bahwa ayat ini diturunkan kepada perempuan-perempuan yang menginginkan kedudukan kaum lelaki, dengan harapan mendapatkan apa yang diperoleh kaum lelaki tersebut. Oleh karena itu, Allah ﷻ melarang hamba-Nya untuk berandai-andai tentang sesuatu yang batil, dan memerintahkan mereka agar menerima karunia dari-Nya, karena berandai-andai dapat menimbulkan sifat iri, dengki, dan terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak benar.⁹

Lalu firman-Nya *“Dan janganlah. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para perempuan (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan”* (QS. Al-Nisa’:32) Yaitu, masing-masing mendapatkan pahala sesuai dengan amal yang dilakukannya. Jika amalnya baik, maka pahalanya adalah kebaikan dan jika amalnya jelek,

⁸ Imam As-Suyuthi, *Asbabun Nuzul*, terj. Andi Muhamad Syahril dan Yasir Maqasid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), hlm. 136

⁹ Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Al-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, jil. 6, terj. Akhmad Affandi, (Jakarta: Pustaka Azam, 2008), hlm. 842

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka balasannya adalah kejelakan pula. Inilah pendapat Ibnu Jarir.¹⁰ Ibnu Katsir mengutip dalam kitab Shahih Al-Bukhari dan Shahih Muslim, bahwa Rasulullah ﷺ :

أَلْحِقُوا الْفَرَائِضَ بِأَهْلِهَا , فَمَا بَقِيَ فَلْأُولَىٰ رَجُلٍ ذَكَرٍ

Terjemahan: “Berikanlah faraidh (bagian-bagian waris) kepada yang berhak atau pemiliknya (ahlinya). Apa yang tersisa, maka untuk laki-laki yang lebih utama.”

Kemudian Allah berfirman: “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum perempuan oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (perempuan)” yaitu laki-laki adalah pemimpin kaum perempuan dalam arti pemimpin, kepala, hakim dan pendidik perempuan, karena laki-laki lebih utama dari perempuan dan laki-laki lebih baik daripada perempuan. Karena itu kenabian dikhususkan untuk laki-laki. Begitu pula raja (Presiden), dan begitu juga jabatan kehakiman dan lain-lain.¹¹

Dalam kitab Fathul Qadir disebutkan bahwa ayat ini mengandung larangan manusia beriri hati terhadap apa yang diakruniakan Allah kepada orang lain yang lebih banyak dari yang dikaruniakan kepadanya, karena sikap demikian merupakan bentuk ketidak relaan terhadap pembagian yang telah Allah bagikan diantara para hamba-Nya sesuai dengan kehendak-Nya dan kebijaksanaan-Nya yang sempurna. Sikap ini juga mengandung hasad (kedengkian) yang dilarang bila disertai dengan mengharapkan hilangnya nikmat tersebut dari orang lain.¹²

Kemudian Allah berfirman: “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum perempuan oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (perempuan)”, ini kalimat permulaan

¹⁰ Imaduddin Abul Fida' Ismail bin Umar bin Katsir al-Qurasyi ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir*, jil. 2, terj. M. Abdul Ghoffar, (Jakarta:Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008), hlm. 373.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 379

¹² Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad Asy-Syaukani, *Fathul Qadir*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2011), hlm. 824

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menganandung penjelasan *'illah* (alasan) tambahan tentang hak kaum laki-laki yang seperti demikian. Seolah-olah dikatakan: Bagaimana bisa kaum laki-laki mempunyai seperti demikian sementara kaum perempuan tidak demikian?

Oleh karena itu, Hindun Ibn Abi Umayyah (Ummu Salamah) ingin memperjuangkan hak para perempuan yang ingin ikut serta dalam meraih pahala dan keutamaan jihad. Ummu Salamah bersama para perempuan lainnya ikut berperan aktif membantu para mujahidin di medan perang dengan menyediakan makanan, pengobatan, perawatan korban dan sebagainya, sesuai perintah Allah bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama untuk berjihad. Namun tentu saja tidak semua kaum perempuan dapat ikut berjihad ke medan perang, mengingat keterbatasannya dalam mengurus rumah tangga. Ummu Salamah mempertanyakan hal ini kepada Rasulullah. Sehingga Allah ﷻ menurunkan ayat ini.

Demikianlah Allah menjelaskan hak laki-laki dan perempuan yang sebelumnya tidak pernah terjadi pada zaman jahiliyah. Pertanyaan yang dilontarkan oleh Ummu Salamah adalah merupakan bentuk pembelaan hak-hak para perempuan. Ummu Salamah memperjuangkan hak para perempuan yang ingin ikut serta dalam meraih pahala dan keutamaan jihad. Dari sinilah sebenarnya konsep emansipasi yang benar, yaitu bersungguh-sungguh dalam meraih kebaikan menuju Allah, dengan memperjuangkan hak-hak para perempuan untuk mendapatkan keutamaan-keutamaan dalam meraih surganya.

Setelah penulis paparkan sekilas mengenai kisah Ummu Salamah dalam memprotes hak-hak laki-laki yang tidak diberikan kepada perempuan, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai perempuan dan gerakan-gerakan yang senantiasa di gaungkan. Salah satunya gerakan mengenai feminisme dan juga hak-hak dari keperempuanan di zaman ini. Penulis juga ingin memberikan kesan sejarah mengenai Ummu Salamah yang sudah dipotretkan dalam surah al-Nisa' ayat 32-34 yang menjadi landasan turunnya ayat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini pada suatu tema yaitu tentang; **Kisah Ummu Salamah dalam Tafsir Surah Al-Nisa' Ayat 32-34 (Rekonstruksi Pembela Hak-hak Perempuan Dalam Al-Qur'an).**

B. Penegasan Istilah

1. Rekonstruksi

Kata rekonstruksi berasal dari bahasa Inggris *reconstruction* yang berarti pengembalian seperti semula atau penyusunan (penggambaran kembali). Menurut KBBI, rekonstruksi berarti pengembalian seperti semula; penyusunan (penggambaran) kembali.¹³ Secara istilah rekonstruksi bermakna pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pascabencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial, budaya, tegaknya hukum ketertiban, dan bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pascabencana.¹⁴ Rekonstruksi bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Namun, lebih tepatnya membangun kembali suatu nilai agar nilai tersebut sesuai dengan realita yang ada saat ini.

2. Hak

Hak menurut KBBI adalah benar; milik; kepunyaan; kewenangan; kekuasaan untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh undang-undang, aturan, dan sebagainya); kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu; derajat atau martabat.¹⁵ Dapat disimpulkan,

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perempuan> pada hari Kamis 30 Mei 2020 jam 19.00 WIB.

¹⁴ Habiburrahman, *Rekonstruksi Hukum Kewarisan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 17

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 502

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian hak adalah kekuasaan seseorang untuk melakukan sesuatu yang telah ditentukan oleh undang-undang.

3. Perempuan

Perempuan berasal dari kata *empu*, secara denotatif bermakna ahli kerajinan. Dalam KBBI perempuan memiliki arti manusia yang mempunyai payudara, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Penafsiran menurut para *mufassir* tentang surah al-Nisa' ayat 32-34
2. Rekonstruksi membela hak perempuan yang diperjuangkan Ummu Salamah.
3. Urgensi mengenal Ummu Salamah sebagai salah satu istri dari Rasulullah ﷺ
4. Perjuangan Ummu Salamah untuk menegakkan hak-hak atas para perempuan.
5. Minimnya pengetahuan mengenai kisah-kisah dalam asbabun nuzul dalam al-Qur'an.
6. Pentingnya mengenal konsep emansipasi perempuan dalam Islam

Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan nilai-nilai dari ayat dalam surah al-Nisa' ayat 32-34 yang berbicara tentang konsep dan rekonstruksi pembela hak-hak perempuan. Kemudian penulis juga membatasi kitab tafsir yang menjadi rujukan dalam penelitian ini seperti Al-Thabari yang dilihat dari zaman klasik, Ibnu Katsir yang dilihat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zaman klasik, Fathul Qadir yang dilihat dari zaman pertengahan, Al-Nur yang dilihat dari zaman pertengahan, dan Al-Azhar yang dilihat dari zaman kontemporer.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kisah Ummu Salamah menurut para *mufasssir* dalam surah al-Nisa' ayat 32-34?
2. Bagaimana rekonstruksi pembela hak-hak perempuan pada kisah Ummu Salamah?

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kisah Ummu Salamah menurut para *mufasssir* dalam surah al-Nisa' ayat 32-34.
- b. Untuk menjelaskan rekonstruksi pembela hak-hak perempuan pada kisah Ummu Salamah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang tafsir khususnya.
- b. Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan tafsir al-Qur'an.
- c. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin

pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II: Merupakan kerangka teori berisi penjelasan yang membahas landasan teori mengenai hak-hak perempuan dan Ummu Salamah dalam al-Qur'an. Pembahasan juga meliputi, definisi perempuan, karakteristik perempuan, hak-hak dan emansipasi perempuan, kewajiban perempuan juga sekilas mengenai Ummu Salamah serta tinjauan kepustakaan pembahasan ini sangat penting untuk memasuki tahap berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisa data. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1. Definisi Perempuan

Perempuan berasal dari kata *empu*, secara denotatif bermakna ahli kerajinan. Ada juga pendapat yang mengemukakan bahwa kata perempuan berarti 'yang di-*empu*-kan yang berarti 'induk' atau 'ahli'. Dari pengertian ini, dapat diartikan bahwa kata perempuan mengandung makna tersirat arti penghormatan dan kemandirian.¹⁶ Dalam KBBI perempuan memiliki arti manusia yang mempunyai payudara, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.¹⁷

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perempuan adalah salah satu dari dua jenis manusia yang diciptakan, seorang manusia yang memiliki naluri keibuan, seorang manusia yang memiliki tendensi feminisme yang mengandung daya tarik kecantikan dan diharapkan mampu menjalankan semua hak-hak kewajiban yang terlimpah kepadanya.

Eti Nurhayati mengungkapkan bahwa perempuan merupakan makhluk yang dikhususkan Allah ﷻ sebagai salah satu unsur penegak kehidupan rumah tangga, penyebar kasih sayang, dan penumbuh ketenangan, kebahagiaan, kesejukan, dan kesejahteraan. Peradaban dunia tidak bisa hidup dengan penuh kebanggaan tanpa hadirnya sosok perempuan.¹⁸

¹⁶ Saporinah Sadli, *Berbeda Tetapi Setara: Pemikiran tentang Kajian Perempuan*, (Jakarta: Kompas, 2010), hlm. 2.

¹⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 1616

¹⁸ Eti Nurhayati, *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*, hlm. ix

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perempuan dalam al-Qur'an mengandung beberapa istilah, yaitu *untsa*, *annisa*, dan *mar'ah*, atau *imro'ah*.

a. Al-Untsa (الأنثى)

Lafadz *al-untsa* diambil dari akar kata ا ن ث yang berarti lembut, lunak, dan halus. Gender manusia hanya dua, yakni laki-laki (الذكر) dan perempuan (الأنثى), penyebutan keduanya menunjukkan makna biologis yakni memfokuskan pada jenis kelamin baik pada manusia maupun binatang.¹⁹

b. Al-Nisa' (النساء)

Secara bahasa kata *al-nisa'* berasal dari kata *al-Niswah* berarti seorang perempuan.²⁰ Kata *Al-Nisa'* menurut etimologi bahasa diambil dari kata *nasia* yang artinya ada dua yaitu melupakan sesuatu dan meninggalkan sesuatu. Kata *Al-Nisa'* berarti perempuan dan terulang sebanyak 59 kali dalam al-Qur'an. Kata *Al-Nisa'* memiliki kecenderungan pengertian dan maksud, antara lain; *Al-Nisa'* dalam arti *gender* dan *Al-Nisa'* dalam arti istri-istri.²¹

c. Al-Mar'ah (المرأة)

Imra'ah berasal dari kata *mar'ah* yang mempunyai makna baik dan manfa'at. Kata *imra'ah* terulang 26 kali dalam al-Qur'an dengan berbagai bentuk. Biasanya kata *imra'ah* bermakna istri selain itu kata *imra'ah* juga bermakna perempuan baik, sebagaimana dalam surah al-Naml ayat 23, Yusuf ayat 30, Ali Imran ayat 35, dan al-Qasash ayat 9, semua itu mempunyai karakter.²²

¹⁹ Zaitunah Subhan, *Al-Qur'an dan Perempuan Menuju Kesetaraan Gender dalam Penafsiran*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 20

²⁰ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, hlm. 1416.

²¹ Zaitunah Subhan, *Al-Qur'an dan Perempuan Menuju Kesetaraan Gender dalam Penafsiran*, hlm. 17

²² *Ibid.*, hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karakteristik Perempuan

Buku psikologi perempuan menyebutkan beberapa karakteristik yang dimiliki perempuan:²³

- a. Perempuan pada umumnya lebih tertarik pada hal-hal yang praktis, Karena perempuan tidak tertarik pada soal-soal teoritis seperti kaum laki-laki.
- b. Kaum perempuan lebih cenderung pada masalah-masalah yang konkret.
- c. Perempuan lebih bersifat spontan dan impulsif. Mereka disebutkan sebagai makhluk yang memiliki keremajaan dan kelincahan hidup.
- d. Perempuan lebih bersifat hetero-sentris dan lebih menonjol sifat sosialnya, seperti ia sanggup menyerahkan dirinya secara total kepada partner-nya.
- e. Pada umumnya perempuan tidak agresif, bersifat memelihara dan mempertahankan. Perempuan memiliki sifat kelembutan, keibuan, tanpa mementingkan diri sendiri dan tidak mengharap balas jasa.
- f. Kaum perempuan lebih emosional dibanding laki-laki.
- g. Perempuan lebih suka menyibukkan diri dengan pekerjaan yang ringan.

3. Hak dan Emansipasi Perempuan

Hak menurut KBBI adalah benar; milik; kepunyaan; kewenangan; kekuasaan untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh undang-undang, aturan, dan sebagainya); kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu; derajat atau martabat.²⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hak adalah kekuasaan seseorang untuk melakukan sesuatu yang telah ditentukan oleh undang-undang.

²³ Kartini Kartono, *Psikologi Perempuan gadis Remaja dan Perempuan Dewasa*, Bandung: Alumni, 1977), hlm 179-188

²⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 502

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bahasa Arab berasal dari bahasa *haqq* yang bermakna ketetapan, kepastian, dan kebenaran. Secara terminologis, hak adalah suatu kekhususan yang padanya ditetapkan suatu syara' suatu kekuasaan.²⁵ Definisi hak dalam Islam menurut ulama fiqih adalah.²⁶

- a. Ulama *mutaakhirin* mengatakan bahwa hak adalah suatu hukum yang telah ditetapkan oleh syara'.
- b. Ulama mesir yakni Syekh Ali al-Khafifi menuturkan bahwa hak adalah kemaslahatan yang diperoleh secara syara'.
- c. Ulama fiqih Yordania asal Suriah yakni Mustafa Ahmad al-Zarqa menuturkan bahwa, hak adalah suatu kekhususan yang padanya ditetapkan syara' suatu kekuasaan atau taklif.
- d. Menurut Ibnu Nujaim (ahli fiqih mazhab Hanafi) mengatakan bahwa hak adalah suatu kekhususan yang terlindungi.
- e. Wahbah al-Zuhaili mengatakan hak adalah suatu sifat kekhususan (eksklusif) dimana dengan syara' menetapkan suatu kekuasaan (otoritas) bagi pemiliknya atau kewajiban atas objeknya.

Hal ini menjadikan perempuan memiliki hak atas pendidikan guna menciptakan sosok penerus kartini yang memiliki kepribadian mandiri dan bertakwa. Hak perempuan atas lainnya ialah mahar dari laki-laki sebagai bentuk syarat sah nya pernikahan. Kemudian hak perempuan atas nafkah, tempat tinggal, dan pakaian yakni sebagai bentuk penyerahan diri istri kepada suami setelah melaksanakan kewajiban.²⁷ Selain itu, perempuan juga memiliki hak yang tidak boleh dituntut. Salah satu hak yang tak boleh dituntut oleh kaum perempuan ialah hak menerima warisan seperti kaum laki-laki.

²⁵ Harun, *Fiqih Muamalah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hlm. 58

²⁶ Nasrun Haroen, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hlm. 2

²⁷ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: AMZAH, 2015), hlm. 212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan arti emansipasi menurut KBBI adalah pembebasan dari perbudakan atau persamaan hak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat (seperti persamaan hak kaum perempuan dengan kaum pria).²⁸ Secara istilah emansipasi berarti usaha membebaskan diri dari kekuatan-kekuatan alam dan kekuatan transdental. Lebih lanjut dalam arti luas, emansipasi ialah penghapusan semua ikatan perbudakan, ketergantungan, penindasan dan ketidakadilan.²⁹

Pada tahun 1967 Perserikatan Bangsa-Bangsa atau yang dikenal dengan PBB, telah mengeluarkan deklarasi mengenai penghapusan diskriminasi terhadap perempuan. deklarasi tersebut memuat hak dan kewajiban berdasarkan persamaan hak dengan laki-laki dan menyatakan agar diambil langkah-langkah seperlunya untuk menjamin pelaksanaan deklarasi tersebut. Oleh karena deklarasi itu tidak bersifat mengikat, maka komisi PBB tentang kedudukan perempuan berdasarkan deklarasi tersebut menyusun rancangan konvensi tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan. Pada tanggal 18 Desember 1979 Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa telah menyetujui konvensi tersebut.³⁰

Eksistensi pelanggaran hak asasi perempuan tentunya menuntut untuk mengkaji dan mengidentifikasi hukum-hukum, hukum mana yang sesuai dengan rasa keadilan dan hak asasi perempuan dan hukum mana yang tidak sesuai. Hal ini penting sekali dalam rangka mengetahui sejauh mana telah mengantisipasi perkembangan hukum yang menjamin dan memberikan

²⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 384

²⁹ Kartini Kartono, *Psikologi Perempuan Mengenal Perempuan Sebagai Ibu dan Nenek*, hlm. 4

³⁰ Uswatun Hasanah, *Perempuan Dan Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Hukum Islam*, jurnal Hukum dan Pembangunan, Th. 40, No. 4, (Universitas Indonesia, 2010), hlm. 440.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghormatan serta penghargaan yang tinggi terhadap hak-hak asasi perempuan.³¹

4. Kewajiban Perempuan

Menurut KBBI, kewajiban adalah sesuatu yang diwajibkan; sesuatu yang harus dilaksanakan; keharusan.³² Perempuan sebelum menikah memiliki tempat penghormatan kepada orang tua. Hal ini terjadi karena orang tua sudah menyayangi, merawat, dan mendidik sejak masih berada dalam kandungan hingga dewasa. Itulah sebabnya, agama memerintahkan kewajiban berbakti kepada orang tua sebagai bentuk pengabdian kedua setelah kewajiban taat kepada Allah dan Rasul-Nya.³³

Al-Qur'an telah memberikan perintah kepada seorang anak untuk tetap berbuat baik dan tidak menghardik orang tua, hal ini telah termaktub dalam surah Al-Isra' ayat 23:

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا ۚ إِنَّمَا يَبُغْنَ عِنْدَكَ الْكِبَرُ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝﴾

Terjemahan: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.”³⁴

³¹ Arbaiyah Prantiasih, *Jurnal: Hak Asasi Manusia Bagi Perempuan*, Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Th.25, No. 1 (Semarang: Universitas Negeri Malang, 2012), hlm. 13

³² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kewajiban> pada hari Minggu 28 Februari 2021

³³ Mohammad Shoelhi, *Indahnya Jadi Muslimah Mandiri dan Produktif di Masa Remaja*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), hlm. 159

³⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim Terjemah dan Tajwid*, hlm. 284.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbakti kepada orang tua meliputi banyak hal, seperti memiliki sikap yang baik kepada orang tua, hormat, sopan, pengertian, dan menjaga kehormatan sebagai perempuan. Seorang perempuan wajib mengikuti perintah dari orang tua selama itu tidak menyimpang dalam agama. Namun, jika perintah yang diberikan orang tua melanggar hukum agama, maka seorang perempuan boleh menolaknya dengan cara yang *ma'ruf*.³⁵ Perlu diingat bahwa keridaan Allah terletak pada keridaaan orang tua.

Lebih lanjut, kewajiban perempuan sebelum menikah adalah menjaga kehormatan dirinya. Perempuan dijadikan sebagai rahim dari penerus agama dan keluarga. Apabila perempuan tidak bisa menjaga kehormatannya, maka agama dan keluarga lah yang akan terkena dampaknya.

Di atas segalanya, kewajiban yang paling utama sebagai seorang perempuan adalah ketaatan dalam beragama. Salah satu bentuk kewajiban ini ialah Ketaatan kepada Allah dan Rasulullah, hal ini menjamin keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Apabila seorang perempuan telah menjalankan kewajiban dalam urusan agama, maka dapat dipastikan baik pula dalam menjalankan kewajiban dunia. Kemudian kewajiban dalam menutup aurat, menciptakan lingkungan yang beragama, menuntut ilmu agama, berdakwah dalam keluarga sendiri, berdakwah dalam pergaulan, dan bergaul dengan masyarakat sebagai bentuk dakwah dalam pembinaan akhlak.

Setelah menikah, kewajiban seorang perempuan bertambah terhadap suami dan anak. Sebagaimana perempuan telah menerima hak dari suami berupa nafkah dan sebagainya, maka perempuan juga harus memenuhi kewajiban sebagai seorang istri seperti, taat dan patuh terhadap suami, mendengar dan mengerjakan segala sesuatu yang disukai suami serta meninggalkan yang tidak disukai suami, melayani suami dengan baik,

³⁵ Mohammad Shoelhi, *Indahnya Jadi Muslimah Mandiri dan Produktif di Masa Remaja*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menutup aurat, tidak meninggalkan rumah tanpa izin suami, menjaga aib suami, menjaga diri ketika jauh dari suami, dan menjaga harta suami.³⁶

5. Sekilas Ummu Salamah

Nama lengkapnya adalah Hindun binti Utbah bin Rabiah bin Abdul Syams bin Abdul Manaf. Ia berasal dari suku Quraisy, ayahnya dikenal dengan nama Abu Umayyah bin Mughirah, kepala suku Quraisy yang sangat dihormati. Ibunya bernama Atikah binti Amir bin Rabi'ah bin Malik bin Khuzaimah bin Alqamah bin Farras. Sebagian berpendapat Atikah adalah putri dari Abdul Mutthalib.³⁷

Ummu Salamah lahir pada tahun 24 sebelum hijrah atau 596 M. Ummu Salamah mempunyai dua saudara lak-laki, yaitu Abdullah dan Zuhair, keduanya putra bibi Rasulullah, Atikah binti Abdul Muthalib. Anak-anak Ummu Salamah bernama Salamah, Amr, Durrah, Zainab, dan Ummu Kaltsum.

Hindun adalah keponakan Khalid bin al-Walid dan juga keponakan dari Abu Jahal bin Hisyam. Dia termasuk perempuan yang hijrah pertama kali. Sebelum menjadi istri Nabi ﷺ Hindun merupakan istri dari pria yang shalih yakni Abu Salamah bin Abdul Asad al-Makhzumi, ia dinikahi oleh Nabi pada awal bulan Syawal tahun 4 Hijriah dan menjadi perempuan yang paling cantik serta paling mulia nasabnya. Hindun meninggal di umur 90 tahun pada tahun 61 Hijriyah dan ia adalah istri Nabi yang paling terakhir wafat.³⁸

³⁶ Mohammad Shoelhi, *Indahnya Jadi Muslimah Mandiri Sukses Membina Rumah Tangga*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), hlm. 44.

³⁷ Amru Yusuf, *Istri Rasulullah Contoh dan Teladan*, (Jakarta: Gema Insani, 1997), hlm. 88-89.

³⁸ Muhammad Hasan bin Aqil Musa Asy-Syarif, *Ringkasan Siyar A'lam an-Nubala*, jil. 1, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 373-376

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ummu Salamah merupakan seorang perempuan yang berbakat dan kritis, ia sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan politik-emansipatif. Ketika Ummu Salamah turut menyaksikan perang Khaibar, dan berkata pada beberapa perempuan, “Semoga Allah juga mewajibkan pada kita (kaum perempuan) berjihad sebagaimana yang telah diwajibkan bagi pria. Sehingga kita juga mempunyai kesempatan untuk mendapat pahala seperti yang mereka dapatkan.”

Ketakwaan Ummu Salamah pada Allah dan Rasul-Nya yaitu adanya sifat *wara'* dan teguhnya ia dalam belajar Agama Allah, menjalankan agama dengan ikhlas bukan dilandasi riya', tidak mengubah pemberian Allah dan tidak takabur, ia mendidik dengan penuh kasih sayang. Ia seorang perempuan yang baik bicaranya dan bijak. Ia adalah perempuan yang tangguh dalam menerima cobaan hidup, selalu berbakti pada suami dan auratnya yang selalu terjaga.³⁹

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap buku-buku yang membahas tentang hak-hak perempuan, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang kisah ummu salamah dalam konsep pembela hak-hak perempuan dalam al-Quran surah al-Nisa' ayat 32-34. Sedangkan kajian tentang hak perempuan perspektif agama telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

Roudhatul Jannah, seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga membahas dalam skripsinya yang berjudul Apresiasi Al-Qur'an Terhadap Perempuan dalam Surat Al-Nisa'. Apresiasi al-Qur'an terhadap perempuan yang dikelompokkan menjadi dua bentuk, yaitu: penghargaan dalam perlakuan, yang mana mencakup perlakuan secara adil, memperlakukan

³⁹ Hishah Abdul Karim, *Ummu Salamah Istri Rasulullah Penuh Inspirasi*, (Jakarta:ustaka al-Kautsar, 2010), hlm. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik,memperlakukan perempuan yang *nusyuz* dan *syiqaq* dengan bijak. Kemudian bentuk yang kedua adalah penghargaan dengan kepemilikan harta.⁴⁰

Uswatun Hasanah, seorang guru besar Hukum Islam Fakultas Hukum Universitas Indonesia, membahas dalam jurnal Perempuan dan Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Hukum Islam. Dalam hal ini ia menyimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan hak perempuan dan hak laki-laki, apabila ada perbedaan maka itu disebabkan fungsi dan tugas yang telah diatur Allah. Kesadaran mengenai hak-hak perempuan dalam Islam tidaklah dapat tercipta dengan sendirinya tetapi harus melalui sosialisasi pemahaman kepada masyarakat.⁴¹

Nalom Kurniawan, seorang dosen Universitas Widyagama Malang, membahas dalam Jurnal yang berjudul Hak Asasi Perempuan Dalam Perspektif Hukum dan Agama, mengatakan Indonesia adalah masyarakat yang bersifat patrilineal, dimana peran laki-laki dalam memegang kekuasaan lebih besar dibanding perempuan sehingga terjadi benturan dalam masyarakat dalam mengartikan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan.⁴²

M. Sarbini, seorang dosen tetap prodi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah STAI Al-Hidayah Bogor, membahas dalam jurnal yang berjudul Hak-Hak Perempuan dalam Fiqih Islam, mengatakan hak-hak perempuan yang banyak dibahas dalam fiqih antara lain, hak sholat berjamaah, hak menentukan pilihan pendamping, hak mahar, hak nafkah, waris, hak jual beli atau bisnis, dan hak baiat. Uswatun Hasanah dalam jurnal yang berjudul Perempuan dan Hak Asasi Manusia dalam Perspektif hukum Islam.

⁴⁰ Roudhatul Jannah, "Apresiasi al-Qur'an Terhadap Perempuan Dalam Surat Al-Nisa'", skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015, hlm. 184

⁴¹ Uswatun Hasanah, *Perempuan dan Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Hukum Islam*, hlm. 467

⁴² Nalom Kurniawan, "Hak Asasi Perempuan dalam Perspektif Hukum dan Agama", jurnal konstitusi Universitas Widyagama Malang, vol.IV, No.1, 2011, hlm. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhayati dan Mal Al-Fahnum, keduanya adalah seorang dosen yang membahas dalam jurnal yang berjudul Hak-hak Perempuan Menurut Perspektif Al-Qur'an. Dalam hal ini Nurhayati menyimpulkan bahwa perempuan juga memiliki hak yang sama dengan pria, seperti hak pendidikan dan sosial. Namun, pada hal yang tertentu ada yang tidak sama, disebabkan fungsi dan tugas utama yang diemban laki-laki.⁴³

Helfina Ariyanti, seorang mahasiswa pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga membahas dalam tesis yang berjudul Peran Perempuan dalam al-Qur'an (Studi Epistemologi Penafsiran Amina Wadud dan Zaitunah Subhan terhadap Isu Gender). Gagasan Amina dan Zaitunah tentang peran perempuan dalam al-Qur'an hendaknya dapat menghapuskan ketidakadilan gender bukan sebagai upaya untuk mendominasi atau bersaing dengan jenis kelamin yang lain.⁴⁴

Dari beberapa tulisan di atas, para pengkaji sudah mengkaji mengenai hak-hak perempuan perspektif agama dalam berbagai pandangan. Akan tetapi, penulis ingin membahas mengenai kisah Ummu Salamah dalam tafsir surah al-Nisa' ayat 32-34 (rekonstruksi pembela hak-hak perempuan dalam al-Qur'an). Kajian ini akan menunjukkan bahwa perempuan juga memiliki hak yang telah Allah berikan sejak lahir serta akan menunjukkan batasan-batasan hak-hak perempuan yang telah dituliskan dalam al-Qur'an. Berdasarkan Penjelasan di atas, maka penulis berharap agar penelitian ini menjadi sumbangsih nilai positif dalam penelitian mengenai emansipasi perempuan lebih komprehensif.

⁴³ Nurhayati dan Mal Al-Fahnum, "Hak-Hak Perempuan Menurut Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Perempuan, Agama, dan Gender*, vol. 16, no.2, 2017, hlm. 199

⁴⁴ Tesis Helfina Ariyanti, "Peran Perempuan dalam al-Qur'an (Studi Epistemologi Penafsiran Amina Wadud dan Zaitunah Subhan terhadap Isu Gender)", tesis Sunan Kalijaga, 2016, hlm.189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.⁴⁵ Dalam kajian ini penulis meneliti tentang kisah Ummu Salamah yang membela hak-hak perempuan dalam al-Qur'an surah al-Nisa' ayat 32-34. Dalam kajian ini penulis meneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode yang akan ditempuh dalam tulisan ini adalah metode *maudhu'i*. Metode *maudhu'i* adalah penafsiran menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema yang mengindikasikan dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dari yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut, antara satu dengan lainnya, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.⁴⁶

B. Sumber Data penelitian

Sumber data dalam penelitian ini, adalah dengan mengumpulkan data dengan mengambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁷

Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan

⁴⁵ Jani Arni, *Metodologi Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1

⁴⁶ M. Quraish Syihab, *Membumikan AL-Quran , Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*(Bandung: Mizan, 1996), hlm. 87.

⁴⁷ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 191



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an, kitab tafsir Al-Thabari, Ibnu Katsir, Fath al-Bari, al-Nur, dan al-Azhar.

Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.⁴⁸ Yaitu di antaranya buku-buku atau literature yang membahas hak hak perempuan dalam Islam, Kisah Ummu Salamah, Siyar A'lam al-Nubala karya Imam Zahabi, Asbabun Nuzul karya al-Suyuti dan kitab-kitab Sirah.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mentukan terlebih dahulu masalah/topik (tema) yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
2. Menginventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan tema / topik yang telah ditentukan.
3. Memahami korelasinya (munasabah nya) ayat-ayat yang ada.
4. Menyusun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Melengkapi bahasan dengan hadis, sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna.
6. Mempelajari ayat-ayat itu secara sistematis dan dilakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, menyesuaikan antara pengertian yang umum dan yang khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.⁴⁹

⁴⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991) hlm. 93-94

⁴⁹ Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu*, (Mesir: Dirasat Manhajiyah Maudhu'iyah, 1997), hlm. 45-46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, maka penulis menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah Ummu Salamah.
2. Menganalisis pendapat para mufasir dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkenaan dengan Ummu Salamah ditinjau dari asbabun nuzul ayat tersebut.
3. Menganalisis konsep hak yang diperjuangkan Ummu Salamah pada ayat-ayat yang telah ditafsirkan.
4. Menganalisis rekonstruksi yang dilakukan oleh Ummu Salamah dalam memperjuangkan hak-hak perempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Para mufassir dalam menafsirkan surah al-Nisa' ayat 32, sepakat menyebutkan bahwa ayat ini diturunkan karena adanya protes dari Ummu Salamah yang meminta hak pahala jihad seperti yang dilakukan oleh kaum laki-laki. Ayat ini memberikan perintah, bahwasannya kita tidak boleh berangan-angan atau menginginkan sesuatu yang tidak sesuai dengan kemampuan dan tidak sanggup untuk kita usahakan. Sedangkan dari ayat 33, para mufassir mengatakan bahwa setiap manusia mempunyai maula, yaitu orang yang berhak mewarisi harta peninggalannya, jika dia meninggal dunia. Selain itu para mufassir juga bersepakat bahwa setiap manusia dijadikan ashabah, yakni orang yang akan mewarisi dari peninggalan kedua orang tua dan kerabat-kerabat ahlinya dari harta peninggalannya. Pada permulaan Islam, mereka saling waris-mewarisi berdasarkan janji sumpah setia, kemudian dinasakh (dihapus). Penafsiran ayat 34, para mufassir menjelaskan bahwa laki-laki merupakan pemimpin bagi kaum perempuan. Meskipun begitu, laki-laki tidak berhak untuk melakukan hal sewenang-wenangnya terhadap perempuan yang tidak melakukan nusyuz. Oleh karena itu, perempuan yang shalihah adalah mereka yang menaati suami, merahasiakan segala apa yang terjadi di antara keduanya, tidak diceritakan atau diberitahukan kepada siapa pun, termasuk dengan kerabat.
2. Ummu Salamah mengajukan kesetaraan dalam perspektifnya, ia melihat seakan-akan perempuan tidak menuai hak sebagaimana haknya para lelaki dalam perjuangan. Namun, sejatinya Allah malah meninggikan dan memuliakan perempuan dalam pandangan-Nya. Kesetaraan yang dijelaskan dalam al-Qur'an bukanlah kesetaraan yang menjadikan perempuan sama persis dengan laki-laki dalam segala hal. Tercatat dalam lembaran-lembaran sejarah peran politik istri-istri Rasulullah dalam mendampingi Rasulullah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam peperangan. Perempuan berperan sebagai penyedia logistik dan mengobati para mujahid yang terluka saat peperangan. Dalam pembagian warisan, perempuan mendapatkan setengah dari laki-laki. Hal ini dikarenakan laki-laki memiliki kewajiban untuk menafkahkan anak dan istrinya, sedangkan perempuan yang sudah menikah, semua keperluan hidupnya sudah menjadi tanggung jawab suaminya. Kemudian dalam surah al-Nisa' ayat 34 menjelaskan hak kepemimpinan. Mengenai hak kepemimpinan, bahwasannya telah disebutkan semua manusia adalah pemimpin, dan perempuan juga dapat menjadi pemimpin dalam rumah tangga, yaitu dengan mendidik anak-anaknya. Kepemimpinan yang dibebankan kepada kaum laki-laki merupakan berkah bagi kaum perempuan karena telah menghindarkan mereka dari kerja keras dan bersusah payah dalam mencari penghidupan. Berdasarkan dari surah an-Nisa ayat 32-34, bahwasannya ada tiga hak yang dikabulkan yakni hak pahala dalam berjihad, hak kepemimpinan dalam rumah tangga dan hak dalam menyampaikan pendapat, sedangkan hak menerima warisan yang setara dengan laki-laki tidak dikabulkan.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

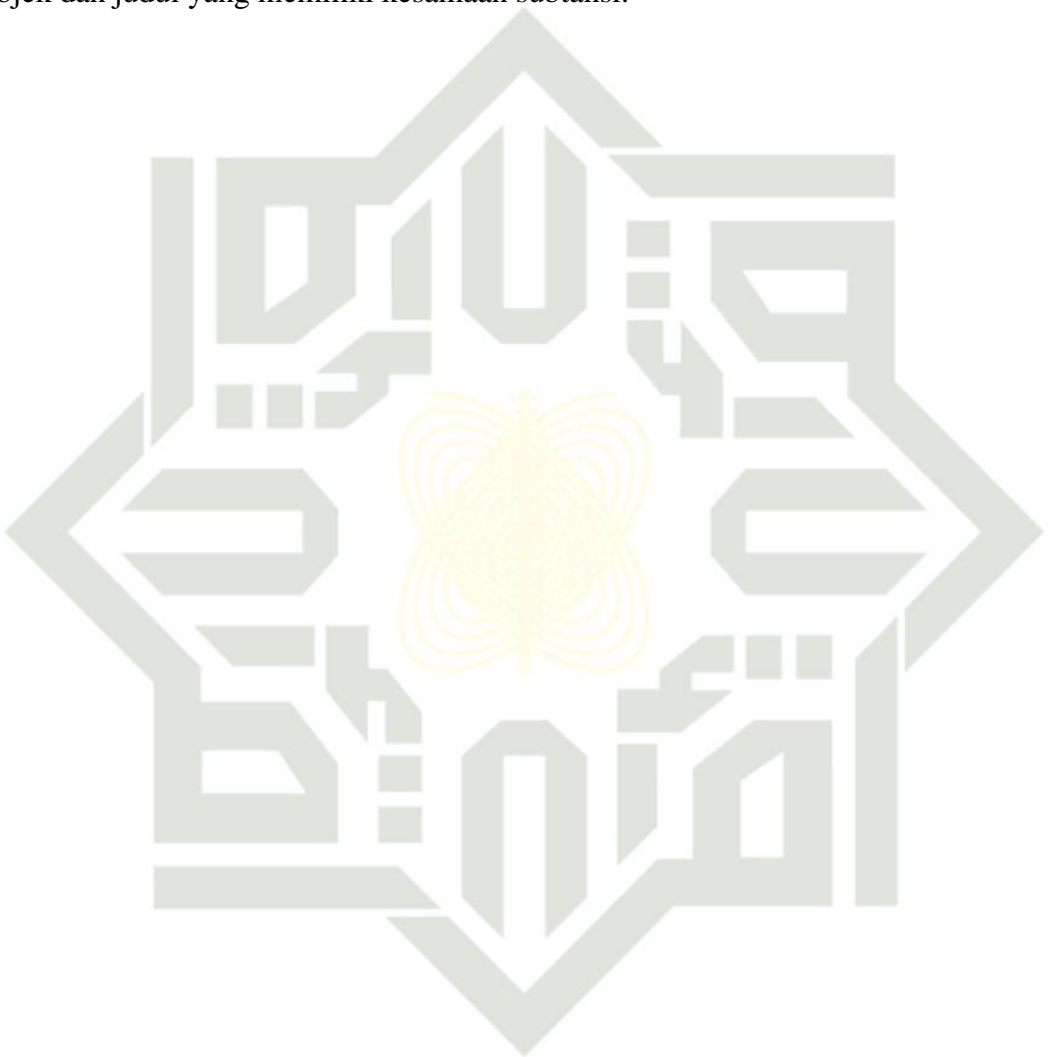
1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keIslaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas tema tentang hak-hak perempuan, agar masyarakat tidak memiliki persepsi berbeda-beda dan Islam lebih mudah dipahami.
4. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia (2014). *Al-Qur'anul Karim Terjemah dan Tajwid*. Surakarta: az-Ziyadah.
- Ad-Damasyqi, I. A. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Amad, W. A.-M. (1984). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Ajib, M. (2020). *Mengetahui Bagian Pasti Ahli Waris*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Ajib, M. (2020). *Perbedaan Antara Hibah Wasiat dan Waris*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Al-Ashfahaniy, A.-A. A.-R. (t.thn.). *Mu'jam Mufradat Alfazh Al-Qur'an*. Libnan: Dar Al-Fikr.
- Al-Bukhari, A. M. (2002). *Shohih al-Bukhari*. Beirut: Darr Ibnu Katsir.
- Al-Farmawi, A. H. (1997). *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i*. Mesir: Dirasat Manhajiyyah Maudhu'iyah.
- Al-Hasyimi, M. A. (2016). *Jati Diri Wanita Muslimah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Husaini, A.-H. (2007). *Rumah Tangga Nabi Muhammad* □. Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Al-Sya'rawi, M. M. (2007). *Suami Istri Berkarakter Surgawi*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Amrullah, H. (1982). *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- An-Naisaburi, A.-H. M. (1419 H). *Shahih Muslim*. Riyadh: Bait al-Afkar ad-Dauliy.
- Ariyanti, H. (2016). Peran Perempuan dalam Al-Qur'an (Studi Epistemologi Penafsiran Amina Wadud dan Zaitunah Subhan terhadap Isu Gender). *Tesis*, 189.
- Arni, J. (2013). *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Ah-Shiddieqy, T. M. (2000). *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asy-Syarif, M. H. (2008). *Ringkasan Syiar A'lam An-Nubala*. Jakarta: Pustaka Azam.
- Asy-Syaukani, M. A. (2011). *Fathul Qadir*. Jakarta: Pustaka Azam.
- Ath-Thabari, A. M. (2008). *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Azam, A. A., & Hawwas, A. W. (2015). *Fiqh Munakahat*. Jakarta: 2015.
- Az-Zuhaili, W. (2013). *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani.
- Bastoni, H. A. (2002). *101 Sahabat Nabi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Farida, U. (2012). *25 Perempuan Teladan (Para Istri, Putri, dan Sahabat Perempuan Nabi)*. Kudus: t.tp.
- Habiburrahman. (2011). *Rekonstruksi Hukum Kewarisan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hadi, S. (1987). *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Haidir, A. (1432 H). *Isteri dan Puteri Rasulullah*. Mengenal dan Mencintai Ahlul Bait. Riyadh: Kantor Dakwah Sulay.
- Hamami, B. M. (2015). *Biografi 39 Tokoh Wanita Pengukir Sejarah Islam*. Jakarta: Qisthi press.
- Hanbal, A. M. (t.th). *Musnad Ahmad*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Hartimah, T. (2005). *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PSW UIN Syarif Hidayatullah.
- Harun. (2017). *Fiqh Muamalah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hasanah, U. (2010). Perempuan dan Hak Asasi Manusia dalam perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 440.
- Heroen, N. (2007). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: gaya Media Pratama.
- Imam As-Suyuthi. (2014). *Asbabun Nuzul*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Indonesia, D. A. (1989). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Jaya Sakti Surabaya.
- Jannah, R. (2015). skripsi. *Apresiasi Al-Qur'an Terhadap Perempuan dalam Surah An-Nisa'*, 184.
- Jumantoro, T., & Amin, S. M. (t.t). *Kamus Ilmu Ushul Fiqih*. Jakarta: AMZAH.
- Karim, H. A. (2010). *Ummu Salamah Istri Rasulullah Penuh Inspirasi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kartono, K. (1977). *Psikologi Wanita Gadis Remaja dan Gadis Dewasa*. Bandung: Alumni.

Kartono, K. (2007). *Psikologi Wanita Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Sumber Sari Indah.

Kebudayaan, D. P. (t.thn.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Dipetik Mei 30, 2020, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>

Kurniawan, N. (2011). Jurnal Konstitusi. *Hak Asasi Perempuan dalam Perspektif Hukum dan Agama*, 172.

Madjid, A. (1986). *Pokok-pokok Fiqih Muamalah dan Hukum Kebendaan Dalam Islam*. Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati.

Maktab al-Buhuts wad Dirosat. (1436 H). *Tema-tema Pilihan dalam Fiqh Jihad*. t.p.

Mubasyaroh. (2018). Pola Kepemimpinan Rasulullah ﷺ Cerminan Sistem Politik Islam. *Institut Agama Islam Negeri Kudus*, 101.

Mumtaz, B. (2020). *Baiti Jannati*. Yogyakarta: Araska.

Munawir, A. (t.thn.). *Kamus al-Munawir Arab Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.

Muslich, A. W. (2010). *Fiqih Muamalat*. Jakarta: Amzah.

Nasional, P. B. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Naya, F. (2015). *Mengungkap Makna dan Tujuan Jihad dalam Syariat Islam*. Ambon: Fak. Syariah dan Ekonomi Islami IAIN Ambon.

Noer, N. H. (2010). Perempuan dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Risalah*, 381.

Nurhayati, & Al-Fahnum, M. (2017). Hak-Hak Perempuan Menurut Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Perempuan, Agama, dan Jender*, 199.

Nurhayati, E. (2012). *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prantiasih, A. (2012). Hak Asasi Manusia Bagi Perempuan. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 13.

Sadli, S. (2010). *Berbeda Tetapi Setara: Pemikiran tentang Kajian Perempuan*. Jakarta: Kompas.

Sarlito, S. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.

Sharma, A. (2002). *Perempuan dalam Agama-agama Dunia*. Jakarta: Ditpertaids Depag RI-CIDA-McGill Project.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shihab, M. Q. (1996). *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shoelhi, M. (2008). *Indahnya Jadi Muslimah Mandiri dan Produktif di Masa Remaja*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Shoelhi, M. (2009). *Indahnya Jadi Muslimah Mandiri Sukses Membina Rumah tangga*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Subhan, Z. (2015). *Al-Qur'an dan Perempuan Menuju Keadilan Gender dalam Penafsiran*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sulaemang. (2014). *Kepemimpinan Wanita dalam Rumah Tangga*. Jurnal al-Munzir.
- Suryabrata, S. (1991). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Penyusun IAIN Syarif Hidayatullah. (1992). *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Wayan, A. (1985). *Pokok-pokok Ilmu Jiwa Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wayan, W. (1985). *Pokok-pokok Ilmu Jiwa Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Yusuf, A. (1997). *Istri Rasulullah Contoh dan Teladan*. Jakarta: Gema Insani.
- Zuhaili, W. (1986). *Al-Fiqih Al-Islami wa Adillatuhu*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Zuriah, N. (2009). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Diana Rahmi

Tempat /Tgl. Lahir : Dumai, 15 September 1998

Nama Ayah : Syamsurizal

Nama Ibu : Rosmanidar

Jumlah Saudara : 6 Bersaudara (Anak ke-6)

No. Hp. : +62-822-8804-5505

Akademik :

- TKIT Jami'atul Muslimin Kota Dumai Tahun 2003
- SDIT Jami'atul Muslimin Kota Dumai Tahun 2010
- Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Agam (tidak tamat)
- SMPN 1 Kecamatan Harau (tidak tamat)
- MTsN 1 Kota Dumai Tahun 2013
- SMAN Binaan Khusus Kota Dumai Tahun 2016
- Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021

